

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti telah mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Target produksi PT. TTEC tercapai setelah dilakukan perbaikan dapat dilihat pada periode bulan maret 2022 dimana tercapai target produksi yang telah ditetapkan. Yang dimana semulanya, sebelum dilakukan klasifikasi metode ABC dan penerapan 6S memiliki gap target sebanyak 11.800 pcs atau 2,42% dalam periode Desember 2021 – February 2022
2. Analisis ABC berdasarkan frekuensi pemakaian
 - a. Kelompok yang masuk kategori kelas A yang memiliki presentase sebesar 78,48% yang terdiri dari 5 item model dari total 23 item model atau 20% yang ada digudang material PT. TTEC.
 - b. Kelompok yang masuk kategori kelas B memiliki presentase 14,80% yang terdiri dari 7 item model dari total 23 item model atau 30% yang ada digudang material PT. TTEC.
 - c. Kelompok yang masuk kategori kelas C memiliki presentase popularitas sebesar 6,72% yang terdiri dari 11 item model dari 23 item model atau 50% yang ada digudang material PT. TTEC
3. Setelah dilakukan klasifikasi ABC dan penerapan 6S didapatkan hasil waktu rata-rata pencarian material dalam proses order picking telah dipersingkat yang semulanya sebesar 684 detik atau 11,40 menit sebelum dilakukan perbaikan menjadi 425,8 detik atau 7,09 menit

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis ingin mengajukan saran yang bertujuan sebagai bahan masukan yang mempunyai manfaat untuk kegiatan operasional PT. TTEC agar memiliki hasil yang lebih baik. Saran yang dapat penulis ajukan sebagai bahan perbaikan diantaranya :

1. Setelah mengetahui hasil dari penerapan klasifikasi ABC berdasarkan frekuensi pengambilan dan nilai investasi, penulis menyarankan kepada pihak gudang PT. TTEC untuk lebih memberikan prioritas perhatian terhadap material-material yang masuk kedalam kategori class A karena membutuhkan control yang baik sehingga lebih efektif, sedangkan yang masuk kedalam kategori class B prioritasnya lebih rendah dibandingkan dengan kategori class A, dan untuk kategori class C tingkat perhatiannya dibawah dari kelompok A dan kelompok B.
2. Peneliti menyarankan penerapan klasifikasi ABC dan penerapan 6S tidak hanya dilakukan digudang material saja, melainkan diterapkan juga di gudang bagian yang lainnya pada PT. TTEC.

